

**PENINGKATAN PEMAHAMAN ETIKA SANTRI
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *HIDAYATUL MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH
MEDONO PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN ETIKA SANTRI
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *HIDAYATUL MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH
MEDONO PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

Muhammad Fikri Haikal
NIM. 50223030

Pembimbing:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Royahana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

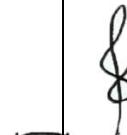
Dr. Ahmad Taufiq M.Pd.I.
NIP.19860306 201903 1 003

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

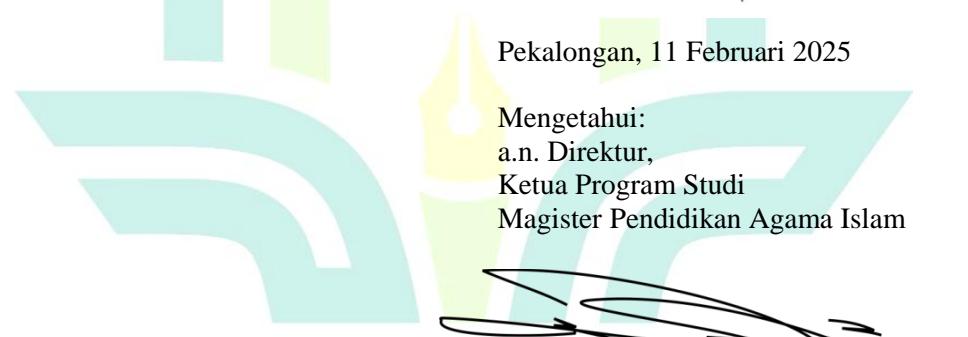
Nama : Muhammad Fikri Haikal
NIM : 50223030
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENINGKATAN PEMAHAMAN ETIKA SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB HIDAYATUL MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Royahana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		6/2025 /3
Pembimbing 2	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP.19860306 201903 1 003		10/2025 /3

Pekalongan, 11 Februari 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingsudur.ac.id email: pps@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “**Peningkatan Pemahaman Etika Santri Melalui Pembelajaran Kitab Hidayatul Muta’allim di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan**” yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Fikri Haikal

NIM : 50223030

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Maret 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag		21 / 2025 3
Sekretaris Sidang	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I		21 / 2025 3
Pengaji Utama	Dr. Nur Khasanah, M.Ag		20 / 2025 3
Pengaji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag		21 / 2025 3

Mengetahui:



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fikri Haikal
NIM. 50223030

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti ئَا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti ئِي, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أُو, ditulis *sul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بِدَائِيْهِ الْهَدَيْهِ ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنْ ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْئٍ ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّابٌ ditulis *raba'ib*.

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (،) seperti تأخذون ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti الْبَقَرَةُ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf ‘I’ diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النَّسَاءُ ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : أهْلُ السُّنْنَةُ ditulis *zawi al-furud* atau ذُوِي الفُرُودِ ditulis *ahlu as-sunnah*.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَأَنْ أَعْدِيَ عَلَى رِجْلَيِّ إِلَى مُؤَدِّبٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَرْكَبَ حَيْلًا مُرْوَدَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ

(رواه ابن ماجة)

"Sungguh, aku berjalan kaki ke tempat seorang guru lebih aku sukai daripada aku menunggang kuda yang telah dipersiapkan untuk berperang di jalan Allah."

(HR. Ibn Majah)

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti persembahkan kepada :

1. Ibu Nur Asiyah dan Bapak Ali Faoni yang selalu mendoakan dan mensupport hingga saat ini.
2. Semua keluarga tercinta.
3. Semua saudara yang saya sayangi.
4. Teman-teman dekat saya terkhusus Zayyana Adillah
5. Teman-teman seperjuangan kelas MPAI B yang menemani proses studi ini.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga besar kelas A dan B Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2023 yang selalu membantu dan berbagi ilmu selama studi berlangsung, khususnya dalam penulisan tesis ini.
8. Seluruh Pengelola dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing dan membantu selama studi.

ABSTRAK

Muhammad Fikri Haikal, NIM. 50223030. 2025. Peningkatan Pemahaman Etika Santri Melalui Penerapan Kitab *Hidayatul Muta'allim* Di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. (2) Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

Kata kunci: *Etika Santri, Kitab Hidayatul Muta'allim*

Pentingnya etika murid terhadap guru pada era sekarang tidak dapat diabaikan. Dalam konteks pendidikan modern, etika murid terhadap guru menjadi fondasi penting bagi proses belajar yang efektif dan harmonis. Dengan mempraktikkan etika yang baik, murid dapat menunjukkan rasa hormat dan menghargai dedikasi guru dalam membimbing mereka. Oleh karena itu, Kitab *Hidayatul Muta'allim* merupakan Solusi agar menciptakan tujuan pendidikan yang optimal dan melahirkan generasi yang berakhlak mulia.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana Etika Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan. 2) Bagaimana Pemahaman Santri Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan terhadap Kitab *Hidayatul Muta'allim*. 3) Bagaimana Peningkatan Etika Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pendekatan kualitatif dan keabsahan data berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara terstruktur, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan Kondensasi Data, Penyajian Data dan Penarikan Simpulan.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa etika santri pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan sudah baik terkait dengan etika santri terhadap guru dan etika santri terhadap ilmu, tetapi masih ada beberapa santri yang masih perlu diingatkan oleh pembimbing dan pengurus pondok. Dengan hal itu pondok pesantren menerapkan kajian untuk meningkatkan pemahaman santri melalui kitab *Hidayatul Muta'allim* karya K. H. Taufiqul Hakim pengasuh pondok pesantren Darul Falah Bangsri Jepara.

ABSTRACT

Muhammad Fikri Haikal, NIM. 50223030. 2025. *Improving the understanding of student ethics through the application of the Hidayatul Muta'allim book at the Amtsilati Chumairoh Medono Islamic Boarding School Pekalongan. Thesis, Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisor: (1) Prof.H. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. (2) Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I*

Keywords: *Student Ethics, Kitab Hidayatul Muta'allim*

The importance of student ethics towards teachers in the current era cannot be ignored. In the context of modern education, student ethics towards teachers is an important foundation for an effective and harmonious learning process. By practicing good ethics, students can show respect and appreciate the teacher's dedication in guiding them.

The formulation of the research problem is 1) What is the Ethics of Santri at the Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan Islamic Boarding School. 2) How do the students of the Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan Islamic Boarding School understand the Book of Hidayatul Muta'allim. 3) How to Improve Santri Ethics at the Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan Islamic Boarding School.

The research design used in this study is with a qualitative approach and data validity in the form of triangulation techniques and source triangulation. Data collection techniques are in the form of observations, structured interviews, documentation and tests. Data analysis techniques use Data Condensation, Data Presentation and Drawing Conclusions.

The results of the study show that the ethics of the students of the Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan Islamic boarding school are good related to the ethics of students towards teachers and the ethics of students are in the face of knowledge, but there are still some students who still need to be reminded by the supervisors and administrators of the boarding school. With that, the Islamic boarding school implements a study to improve the understanding of students through the book Hidayatul Muta'allim by K. H. Taufiqul Hakim, the caretaker of the Darul Falah Bangsri Jepara Islamic boarding school.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rakhmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabiin, tabiit tabiin dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul " peningkatan pemahaman etika santri melalui pembelajaran kitab *Hidayatul Muta'allim* di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku pembimbing I.
3. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I selaku pembimbing II
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag selaku Kaprodi MPAI
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Orangtua, saudara dan keluarga khususnya Bapak Ali Faoni, Ibu Nur Asiyah.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain irungan dia Jazakumullah Khoirul Jaza", semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan, tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam penyempurnaan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 11 Februari 2025

Yang menyatakan



Muhammad Fikri Haikal



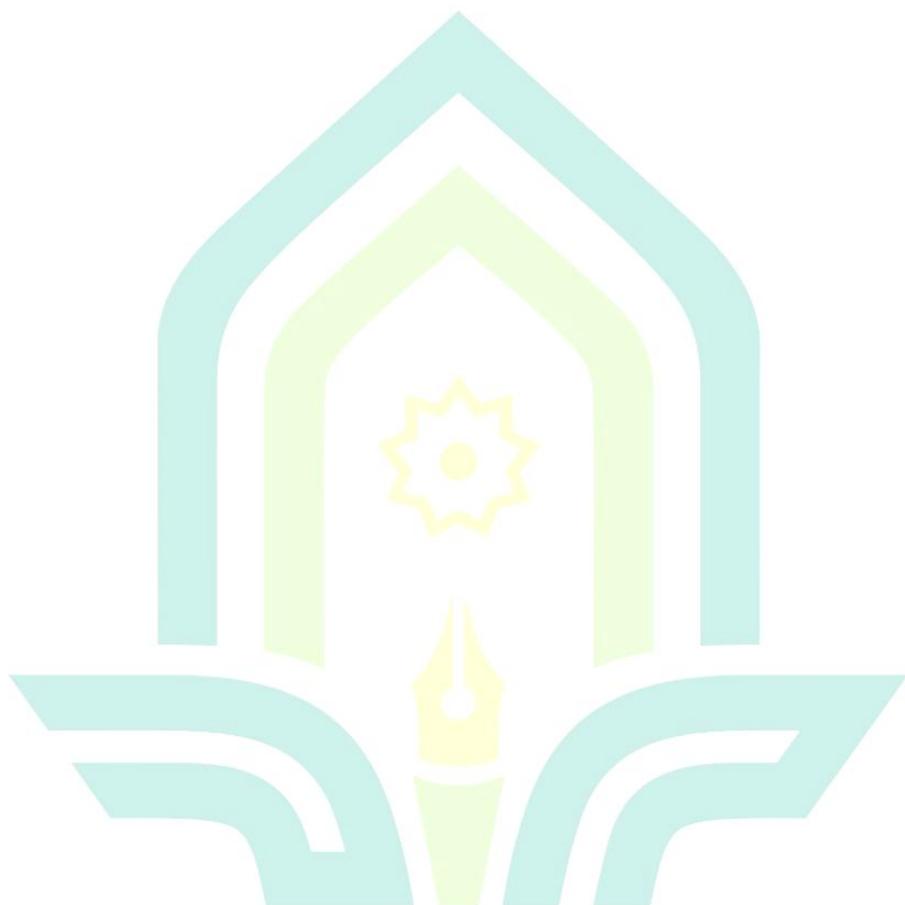
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 <i>Grand Theory</i>	8
2.2 <i>Middle Theory</i>	13
2.3 <i>Applied Theory</i>	18
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	36

3.4 Teknik pengumpulan data	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.7 Penarikan Kesimpulan	40
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	41
4.1 Indentitas Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan	41
4.2 Sejarah Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan	41
4.3 Letak Geografis Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan	43
4.4 Visi, Misi, dan Tujuan.....	43
4.5 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh	44
4.6 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh	45
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	46
5.1 ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN.....	46
5.2 PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP KITAB <i>HIDAYATUL MUTA'ALLIM</i>	54
5.3 PENINGKATAN ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN	60
BAB VI PEMBAHASAN.....	67
6.1 ANALISIS ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN	67
6.2 ANALISIS PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP KITAB <i>HIDAYATUL MUTA'ALLIM</i>	73
6.3 ANALISIS PENINGKATAN ETIKA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN	79
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	86
7.1 Simpulan.....	86
7.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	

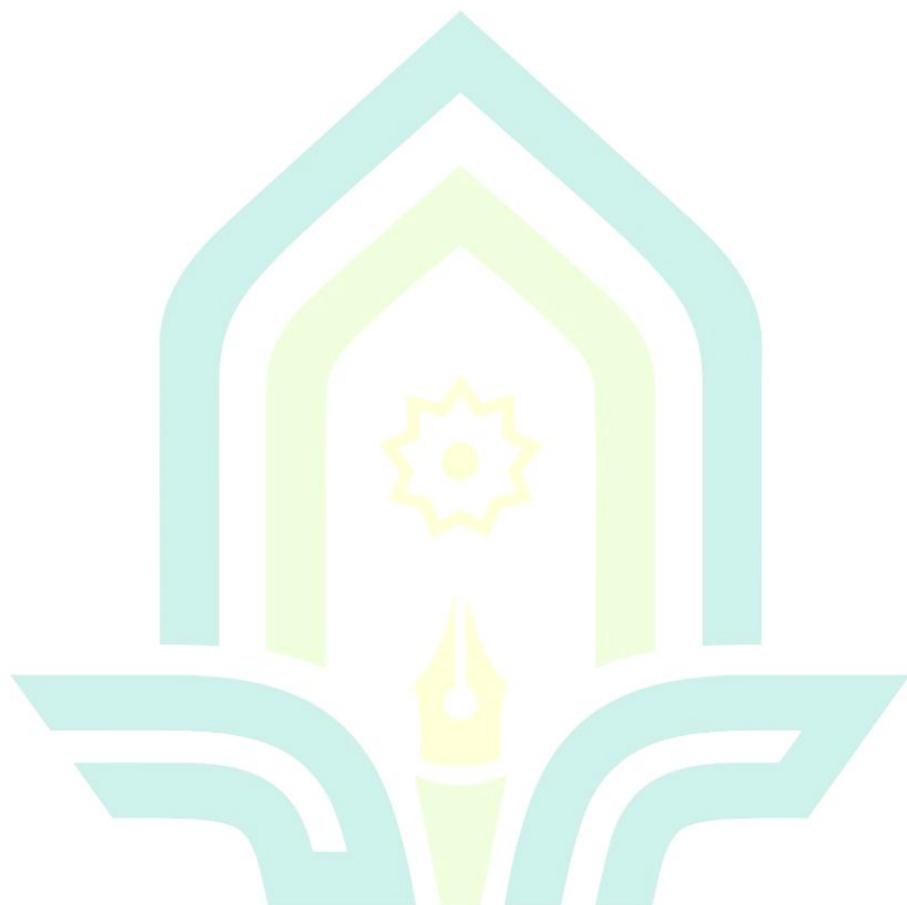
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 1.2. Kerangka Berfikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	88
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	89
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	90
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	104
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

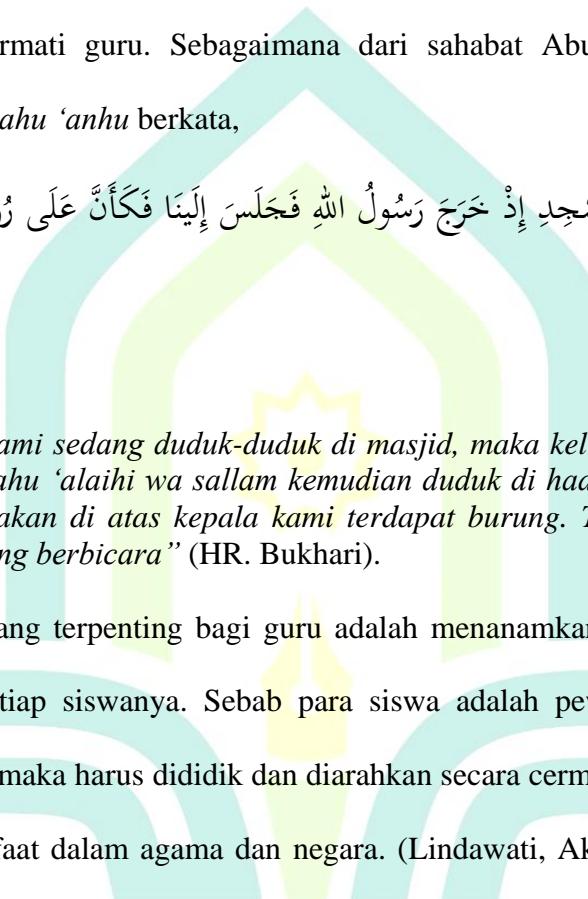
Pesantren merupakan wadah bagi sebagian masyarakat Indonesia untuk belajar dan mendalami ilmu agama Islam. K. H. Imam Zarkasih mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentral, dan pengajarannya di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Sebagai seorang santri harus memiliki kerendahan hati sebagai bekal untuk mendapatkan manfaat dan keberkahan ilmu, tetapi pada zaman sekarang banyak pondok pesantren yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan etika santri, seperti perbedaan latarbelakang santri, pengaruh globalisasi dan sebagainya. (Amir Hamzah 1996, 51)

Di era sekarang ini dimana globalisasi semakin maju dan pengaruhnya semakin meningkat setiap tahunnya, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang etika dan moral sebagai pedoman dasar. Disadari atau tidak, terdapat krisis yang mengkhawatirkan dan nyata di masyarakat saat ini yang berdampak pada generasi muda. Krisis itu diantaranya banyaknya seks bebas, meningkatnya angka kekerasan anak-anak dan remaja, *bullying*, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan,

pornografi, dan tindakan kriminal seperti berani welawan guru. (Zubaedi 2012)

Peningkatan dan pendalaman etika nantinya dapat membentuk pribadi yang baik dan mampu memberikan bekal yang bermanfaat untuk mengabdi di bangsa dan negara (Ichsan et al. 2021, 178). Rasulullah SAW sering membahas etika dan akhlak, diantara etika menghormati guru. Sebagaimana dari sahabat Abu Said al Khudri *radhiyallahu 'anhu* berkata,

كُنَّا جُلُوسًاٰ فِي الْمَسْجِدِ إِذْ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ فَجَلَسَ إِلَيْنَا فَكَانَ عَلَى رُؤُوسِنَا الطَّيْرُ
لَا يَتَكَلَّمُ أَحَدٌ مِّنَ


“Saat kami sedang duduk-duduk di masjid, maka keluarlah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam kemudian duduk di hadapan kami. Maka seakan-akan di atas kepala kami terdapat burung. Tak satu pun dari kami yang berbicara” (HR. Bukhari).

Yang terpenting bagi guru adalah menanamkan etika dan moral pada setiap siswanya. Sebab para siswa adalah pewaris bangsa dan negara, maka harus dididik dan diarahkan secara cermat dan benar, agar bermanfaat dalam agama dan negara. (Lindawati, Akil, Nurlaeli 2021, 254). Mencari ilmu itu penting, tapi mencari keberkahan ilmu kepada guru agama jauh lebih penting, KH.Taufiqul Hakim dalam kitabnya *Hidayatul Mut'a'alim* mengatakan bahwa orang yang memperjuangkan ilmu hanya akan mendapat keberkahan ilmu dengan cara memuji dan

menghormati ilmu, guru, dan ahli ilmu pengetahuan dengan penuh hormat. (Taufiqul Hakim 2012, 13).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan. Berdasarkan observasi tersebut di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh terdapat suatu kajian kitab *Hidayatul Muta'allim* karangan K.H. Taufiqul Hakim yang merujuk pada pada kitab *Ta'limul Muta'allim* yang populer dikaji pada setiap pondok pesantren. Kitab *Hidayatul Muta'allim* ada 3 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia, sehingga mempermudah santri untuk memahami isi kitab tersebut. Di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan terdapat santri senior dan baru, serta santri non mukim atau santri kalong, sebab itu masih terdapat pengaruh pergaulan dari luar, seperti merokok, ghosob, serta *bullying*. (Arjun Naja, 2024)

Berdasarkan observasi awal, ada beberapa ketidaksesuaian perilaku santri dengan kitab *Hidayatul Muta'allim* seperti berbicara kurang sopan dan berjalan terhadap guru, kurang takdzim terhadap pengurus baru. Hal tersebut merupakan perilaku yang tidak wajar dikalangan pondok pesantren. Tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku santri yang menghibah ustadznya sudah menjadi rahasia umum karena sistem pembelajaran yang kurang aktif atau membosankan, bahkan bertentangan dengan peraturan pesantren seperti keluar malam pada jam masuk madrasah, dan masih ada banyak siswa senior (lama) yang

menindas siswa junior (baru). Perilaku santri yang tidak beretika sering dijumpai, seperti mengolok-olok nama orang tua dengan nama yang tidak sopan, meletakkan buku atau buku pelajaran sembarangan, mencuri uang teman, dan keluar gubuk tanpa izin ustadz. Perilaku tersebut harus segera ditindaklanjuti karena dapat menjadi *boomerang* bagi pondok pesantren itu sendiri dan dapat membuat santri junior merasa tidak nyaman dan ingin pergi dari pondok pesantren.

Pondok pesantren Amtsilati Chumairoh merupakan pondok yang baru berdiri jadi ada beberapa santri yang latar belakangnya masih kurang dalam tingkah laku dan akhlaknya, baik akhlak kepada Allah SWT, kepada Ustadz dan teman. Jadi, di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh menekankan dalam hal penanaman dan peningkatan etika. (Wildan, 2024)

Berdasarkan observasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik harus memiliki moral dan etika yang nantinya berguna dalam masyarakat. Maka kami akan melakukan penelitian terkait etika dengan judul penelitian PENINGKATAN PEMAHAMAN ETIKA SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB HIDAYATUL MUTAALLIM DI PONDOK PESANTREN AMTSILATI CHUMAIROH MEDONO PEKALONGAN.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan terkait dengan peningkatan pemahaman etika santri melalui penerapan kitab *Hidayatul Muta'allim* sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran santri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM)
2. Santri belum bisa memahami isi dari kitab *Hidayatul Muta'allim* secara maksimal.
3. Santri senior kurang takdzim terhadap pengurus baru
4. Perlunya meningkatkan pemahaman etika santri Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan pembatasan agar penelitian ini tidak melebar dan menyimpang. Maka penulis fokus membahas terkait dengan peningkatan pemahaman etika santri melalui penerapan *Kitab Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang peneliti susun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Etika Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan?

2. Bagaimana Pemahaman Santri Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan terhadap Kitab *Hidayatul Mutu 'allim*?
3. Bagaimana Peningkatan Etika Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Etika Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan
2. Untuk Menganalisis Pemahaman Santri Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan terhadap Kitab *Hidayatul Mutu 'allim*
3. Untuk Menganalisis Peningkatan Etika Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat sebagai referensi dan memperluas wawasan bagi para pendidik khususnya di pendidikan non formal.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam meningkatkan etika melalui pembelajaran kitab *Hidayatul Muta'allim*.

1.6.2.2 Bagi Pondok Pesantren

1. Membantu Pengasuh dan pengurus pondok untuk meningkatkan pemahaman etika santri
2. Memotivasi santri agar lebih memperhatikan etika dan akhlak.



BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan dengan pembahasan mengenai “Peningkatan Pemahaman Etika Santri Melalui Penerapan Kitab *Hidayatul Muta'allim* di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan”, maka peneliti menyimpulkan bahwa;

7.1.1 Etika Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan

Etika santri di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh ada bermacam-macam, ada yang baik dan kurang baik karena latarbelakang keluarga dan lingkungannya. Etika terhadap guru dan etika terhadap ilmu. Etika santri terhadap guru seperti halnya, berbicara sopan, tidak mendahului berbicara kecuali dengan izinnya, tidak berjalan di depan guru dan tidak menempati tempat duduk guru yang biasa guru gunakan untuk mengajar sudah cukup baik, tetapi masih harus diawasi dan diingatkan oleh pengurus dan pembimbingnya. Sedangkan etika santri terhadap ilmu seperti memegang kitab dengan keadaan suci dan menaruh kitab tafsir dia atas semua kitab, hal tersebut para santri kurang terbiasa hingga masih perlu diingatkan dan dibimbing. Sedangkan etika santri terkait dengan sabar dan istiqomah pada satu kitab dan satu guru sudah di bantu dengan sistem kurikulum pondok yang menerapkan

tingkatan kelas, yang di mana setiap kelas mengkaji satu kitab dengan satu pembimbing hingga khatam dan tuntas.

7.1.2 Pemahaman Santri Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono

Pekalongan terhadap Kitab *Hidayatul Muta'allim*

Kitab *Hidayatul Muta'alim* merupakan pedoman dasar untuk melahirkan generasi manusia yang beretika, berakhhlak mulia, dan berilmu tinggi. Kitab ini merupakan karya KH. Taufiqul Hakim yang merujuk pada kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Syekh Az-Zarnuji yang begitu masyhur dikalangan para santri dan pesantren. Isi kitab *Hidayatul Muta'allim* berupa syi'iran atau nadhoman yang berjumlah 80 nadhom. Kelebihan dari kitab ini adalah memiliki 3 bahasa, yaitu bahasa arab, bahasa jawa, dan bahasa indonesia sehingga dapat membantu siswa dan masyarakat umum.

Di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh mengkaji beberapa kitab tentang Akhlak, Adab dan etika, salah satunya kitab *Hidayatul Muta'allim* karya KH. Taufiqul Hakim. Setiap pagi seluruh santri wajib mengikuti pengajian kitab *Hidayatul Muta'allim* yang diajarkan langsung oleh beliau pengasuh pondok pesantren Amtsilati Chumairoh yaitu kyai Imam Muhamadir. Maka dengan itu bagi santri yang menyimak dan mendengarkan pengajian dengan baik, bahkan santri juga disuruh menghafalkan bait dan artinya, seharusnya santri pasti sedikit memahami isi dari

kitab tersebut, yang berkaitan dengan etika terhadap guru dan etika terhadap ilmu.

7.1.3 Peningkatan Etika Santri di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh

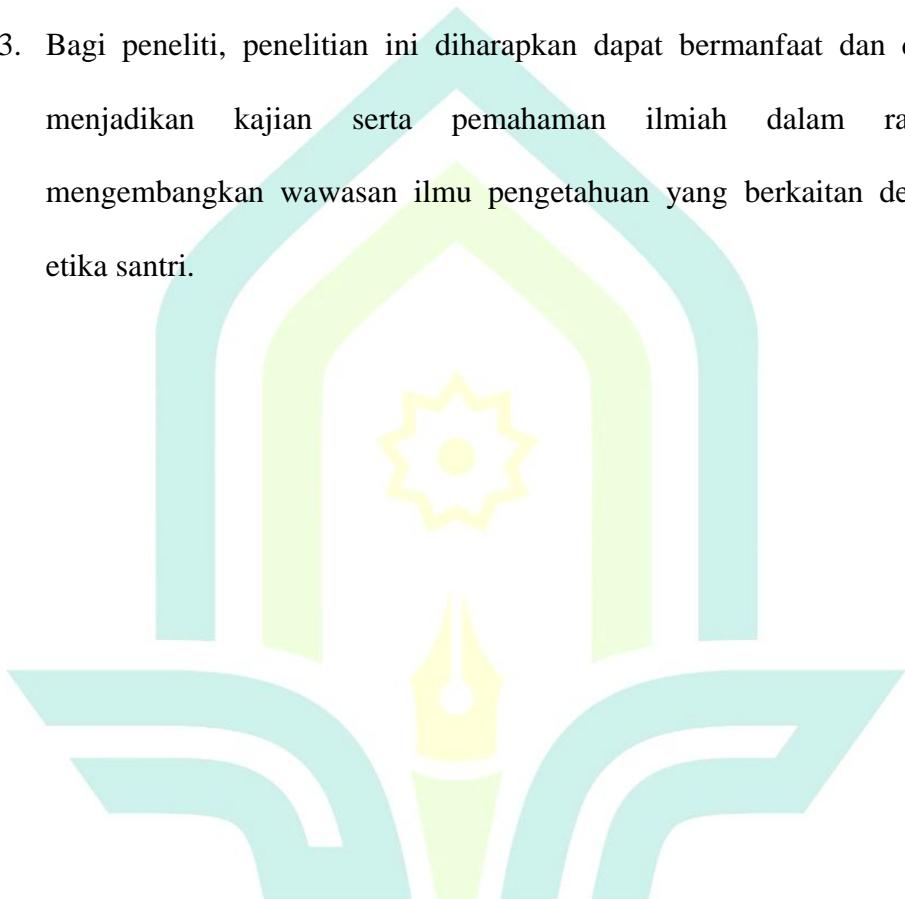
Medono Pekalongan

Di pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Pekalongan seluruh santri wajib mengikuti pengajian kitab *Hidayatul Mutu'allim*. Pengajian kitab *Hidayatul Mutu'allim* memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran moral dan spiritual santri. Dengan hal itu, etika para santri pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Pekalongan lebih baik daripada sebelumnya seperti cara menghormati guru yang baik dan benar, berbicara yang sopan, tidak menaruh kitab di bawah lantai dan menelonjorkan kaki pada kitab.

7.2 Saran

Pada penelitian ini terkait dengan “Peningkatan Pemahaman Etika Santri Melalui Penerapan Kitab *Kitab Hidayatul Mutu'allim* di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan” masih belum sepenuhnya sempurna dalam pengkajiannya dan juga masih terdapat banyak lagi hal-hal yang dapat untuk dikembangkan kembali. Maka dari itu, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz atau pengurus pondok pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Pekalongan diharapkan dapat menjadi suri tauladan bagi para santri dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi santri untuk lebih disiplin dalam mengikuti dan menyimak apa yang telah ustadz sampaikan. Selalu taat dengan peraturan dan menghormati Ustadz atau guru.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan etika santri.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhe Kusuma Pertwi. 2018. "ANALISIS INTERAKSI SIMBOLIK KYAI DAN SANTRI DALAM PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN ETIKA." *JURNAL MANAJEMEN DAN SUPERVISI PENDIDIKAN* 2: 3.
- Afandi. 2023. "Etika Murid Terhadap Guru Analisis Kitab Ādāb Al-‘Ālim Wa Al-Muta’Allim Karya KH. Hasyim Asy’ari Perspektif Psikologi Belajar Teori Behavioristik."
- Amir Hamzah Wirysukarto. 1996. *Biografi KH. Imam Zarkasih Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atqia, Wirani. 2021. "Strategi Pembelajaran Guru Dalam Memotivasi Siswa Untuk Mencari Keberkahan Ilmu Di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara," 125.
- Dhofier, Zamkhasyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Mizan.
- Emzir. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fajri, Am Zul. n.d. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher.
- Febriani. 2023. "Peningkatan Spiritual Dan Etika Sosial Masyarakat Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Dan Bacaan Wirid." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Halim, A. 2023. "Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Karakter Dan Etika Siswa." *On Education*.
- Hamzah Ya“qub. 1993. *Etika Islam*. bandung: CV Diponegoro.
- Hasan. 2002. *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial*. semarang: Aneka Ilmu.
- Hilma Soleha. 2024. "Implikasi Kode Etik Guru Dalam Menanamkan Etika Santri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4: 3.

Ichsan, Yazida, Aldi Al Huasaini, Muhammad Maulidan, and Universitas Ahmad Dahlan. 2021. “PENERAPAN METODE QUDWAH DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK” 3 (2): 178–93.

IHDA NURUNNISA. 2022. “IMPLEMENTASI KAJIAN KITAB WASHŌYĀ AL-ABĀ’ LIL ABNA’ DALAM PENINGKATAN ETIKA SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL ‘ULUUM BANYUMAS.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.

Irwanto. (2002). *Psikologi Umum: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Lindawati, Dede Linda, Akil Akil, and Acep Nurlaeli. 2021. “Analisis Adab Mencari Ilmu Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di SMAIT Harapan Umat Karawang.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*

M. Kristiawan. 2016. *Filsafat Pendidikan: The Choice Is Yours*. Jogjakarta: Jogjakarta: Valia Pustaka Jogjakarta.

Muhammad Alfan. 2011. *Filsafat Etika Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Murti. 2018. “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Pergaulan Siswa.”

Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nandya. 2010. “Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji).”

Nazir, Moh. 2008. *Metode Penelitian*. 2nd ed. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Nurkancara, Wayan. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. 2nd ed. Surabaya: PT Usaha Nasiona.

Rizky Alfiyan. 2020. “Internalisasi Etika Santri Dalam Menuntut Ilmu Melalui Kitab Ta’limul Muta’allim Di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Ajung.”

Rukiyati. 2018. *Etika Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).

- Suparman Syukur. 2004. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surajiyo. 2014. *Ilmu Filsafat: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syah, M. (2004). *psikologi pendidikan*. Bandung.
- Taufiqul Hakim. 2012a. *Hidayatul Muta'allim*. Edited by nur yahya. Pertama. jepara: PP. Darul Falah.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset. Budiono.
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yudha Al-Farisi. 2018. “Potensi Pondok Pesantren Dan Upaya Pengembangan Dan Pembinaannya.” *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (2): 42–49. <https://kbbi.web.id/potensi>.
- Zainun Kamal. 1994. *Ibn Miskawaih , Tahdzib Al-Akhlaq*. Bandung: Mizan.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karater: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*,. Jakarta: kencana.
- Zulfatur Rohmaniah. n.d. “ETIKA GURU DALAM KITAB ADAB AL ‘ALIM WA AL-MUTA’ALLIM DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI GURU.”